

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini memakai metode kuantitatif dengan fokus pada pengaruh profitabilitas terhadap *market share* PT Aladin Syariah, Tbk. Pendekatan kuantitatif adalah pendekatan penelitian filsafat positivis dimana sampel atau populasi digunakan untuk melakukan penelitian, pendekatan ini melibatkan analisis berbasis angka dan statistik.⁵⁵ Penelitian ini termasuk jenis penelitian kausalitas, yang bertujuan untuk menemukan hubungan sebab-akibat antara variabel independen dan variabel dependen.⁵⁶ Penelitian ini mendeskripsikan dan menganalisa pengaruh profitabilitas pada *market share* PT Bank Aladin Syariah, Tbk. tahun 2020-2022.

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah kategori luas yang mencakup semua hal atau orang-orang dengan berbagai sifat-sifat yang menarik peneliti untuk dipelajari sehingga mereka dapat membuat kesimpulan.⁵⁷ Konteks penelitian ini populasi terdiri dari laporan keuangan bulanan publikasi PT Bank Aladin Syariah, Tbk. dari tahun 2020 hingga 2022, dengan total 36 data populasi. Pemilihan PT Bank Aladin Syariah, Tbk.

⁵⁵ Muh. Yani Balaka, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Bandung: Widina Bhakti Persada, 2022), 11.

⁵⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2018), 9.

⁵⁷ Abuzar Asra dan Slamet Sutomo, *Pengantar Statistik II: Panduan Bagi Pengajar dan Mahasiswa* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2014), 9.

sebagai objek penelitian didasarkan pada kelengkapan data keuangan yang dapat diandalkan dari segi validitasnya. Sebagai bagian dari tugas mereka sebagai bank sentral dan regulator perbankan Indonesia, BI dan OJK telah mengaudit dan mencetak ulang semua laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah, Tbk.

2. Sampel

Istilah sampel digunakan untuk menggambarkan bagian dari ukuran dan komposisi populasi. Pendekatan pengambilan sampel yang dikenal sebagai pengambilan sampel jenuh melibatkan pengumpulan sampel dari seluruh populasi.⁵⁸ Penelitian ini mensurvei setiap populasi tunggal menggunakan metode sampel jenuh dengan menggunakan seluruh populasi yang mencakup 36 data, mulai dari bulan Januari 2020 sampai dengan bulan desember 2022. Oleh karena itu, semua data populasi dipakai pada analisa ini tanpa adanya pengambilan sampel terlebih dahulu.

C. Teknik Pengumpulan Data

1. Sumber Data

Sumber data merujuk pada informasi apapun yang memberikan data yang diperlukan. Sumber data sekunder dikumpulkan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang ada dan mendapatkan data tambahan dengan cepat. Sumber data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini meliputi laporan keuangan bulanan PT Bank Aladin

⁵⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 118.

Syariah, Tbk. dan referensi dari literatur, publikasi jurnal, dan *website* terkait.⁵⁹

2. Metode Pengumpulan Data

Peneliti menggunakan prosedur berikut untuk mendapatkan data dari peserta untuk memastikan itu objektif:

a. Studi Pustaka

Tinjauan literatur membantu peneliti mendapatkan dasar-dasar teoritis dari masalah yang dipelajari. Dasar teoritis untuk penelitian ini berasal dari berbagai sumber, termasuk jurnal ilmiah, buku, dan artikel tentang laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah, Tbk. dan literatur terkait.

b. Dokumentasi

Penghimpunan data dilakukan dengan memanfaatkan data sekunder berupa laporan keuangan publikasi bulanan dari Januari 2020 hingga Desember 2022 PT Bank Aladin Syariah, Tbk. yang diterbitkan melalui Otoritas Jasa Keuangan maupun situs web resmi PT Bank Aladin Syariah, Tbk.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai pada analisa ini yaitu data sekunder yang didapatkan dari laporan keuangan PT Bank Aladin Syariah, Tbk. Data sekunder tersebut menjadi alat untuk mengumpulkan informasi yang digunakan dalam menganalisis dan mengukur pengaruh kinerja keuangan

⁵⁹ Ibid., 137.

terhadap *market share*. Penggunaan data laporan keuangan sebagai instrumen, peneliti dapat menyelidiki dan mengungkap pengaruh antara profitabilitas terhadap *market share* PT Bank Aladin Syariah, Tbk.

E. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Tanpa bertujuan untuk menarik kesimpulan yang luas, statistik deskriptif menggambarkan atau menjelaskan data yang diperoleh untuk mempelajarinya. Tabel, grafik, diagram lingkaran, dan piktogram hanyalah beberapa contoh representasi visual data yang dapat digunakan dalam analisis deskriptif. Ketika datang ke statistik, konsep umum seperti modus, median, mean, persentil, dan penyebaran data melalui standar deviasi dan rata-rata juga digunakan.⁶⁰

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Ghozali menyatakan bahwa tujuan dari uji normalitas adalah untuk memastikan apakah variabel independen atau dependen model regresi mengikuti distribusi normal. Variabel yang tidak terdistribusi secara normal dapat mengakibatkan penurunan dalam hasil uji statistik. Uji normalitas data bisa dilaksanakan memakai *One Sample Kolmogorov Smirnov*, di mana jika nilai signifikansi lebih dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data mempunyai distribusi normal, sebaliknya jika hasil *One Sample Kolmogorov*

⁶⁰ Ibid., 147.

Smirnov menunjukkan nilai signifikan kurang dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa data tidak terdistribusi secara normal.⁶¹

b. Uji Heteroskedastisitas

Menurut Ghozali, uji ini bertujuan untuk menentukan apakah ada ketidaksetaraan dalam varian dan residual antar observasi dalam model regresi. Sebuah model yang baik seharusnya tidak menunjukkan heteroskedastisitas, yang berarti bahwa varian residual antar observasi seharusnya tidak berbeda. Heteroskedastisitas dapat diperiksa melalui *scatterplot*, jika pengujian menunjukkan ketiadaan gejala heteroskedastisitas, maka dapat disimpulkan bahwa pengujian tidak menunjukkan adanya heteroskedastisitas, dengan kriteria bahwa titik-titik tersebar secara merata di atas dan di bawah nol, dan tidak membentuk pola tertentu.⁶²

c. Uji Autokorelasi

Memeriksa perbedaan antara residu pengamatan dan pengamatan lain dalam model regresi adalah tujuan dari tes ini.⁶³

Uji Autokorelasi diberikan dengan menggunakan Uji Durbin-

⁶¹ Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 9 ed. (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2018), 154.

⁶² *Ibid.*, 137.

⁶³ Ratna Wijaya Daniar Paramita, *Metode Penelitian Kuantitatif (Buku Ajaran Perkuliahan Metodologi Penelitian bagi Mahasiswa Akuntansi dan Manajemen)* (Lumajang: Widya Gawa Press, 2021), 71.

Watson. Berikut ini adalah kriteria sebagai dasar pengambilan keputusan ada tidaknya autokorelasi menurut *Durbin Watson*:⁶⁴

- 1) Angka DW dibawah -2 artinya terdapat autokorelasi positif;
- 2) Angka DW diantara -2 hingga +2 artinya tidak ada autokorelasi;
- 3) Angka DW diatas +2 artinya terdapat autokorelasi positif.

3. Analisis Korelasi

Penggunaan analisis korelasi dapat memastikan tingkat saling ketergantungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y).⁶⁵ Analisis korelasi momen produk Pearson digunakan dalam penelitian ini. Berikut formulasinya:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

X = Variabel bebas (Profitabilitas (ROA))

Y = Variabel terikat (*Market share*)

N = Jumlah sampel

R = Koefisien korelasi *pearson product moment*.

⁶⁴ Singgih Santoso, *Statistik non parametrik : konsep dan aplikasi dengan SPSS* (Jakarta: Elex Media Komputndo, 2014), 241.

⁶⁵ Irham Fahmi, *Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2016), 67–68.

Tabel 3.1: Interpretasi Koefisien Korelasi (r)

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00-0,199	Sangat rendah
0,20-0,3999	Rendah
0,40-0,5999	Cukup kuat
0,60-0,7999	Kuat
0,80-1,000	Sangat Kuat

(Sumber: Irham Fahmi, “Teori dan Teknik Pengambilan Keputusan”, 2016.)

4. Analisis Regresi Linier Sederhana

Jika satu variabel diyakini mempengaruhi yang lain, maka regresi sederhana adalah model probalistik yang mewakili hubungan ini sebagai yang linier. Satu variabel dikenal sebagai variabel independen dan yang lainnya dikenal sebagai variabel dependen.⁶⁶ Analisis regresi langsung dilakukan dalam penelitian ini dengan menggunakan alat IBM SPSS 26. Berikut ini rumusnya:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

X = Variabel bebas (Profitabilitas (ROA))

Y = Variabel terikat (*Market share*)

a = Nilai koefisien

b = Koefisien arah regresi

⁶⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, 188.

5. Analisis Koefisien Determinasi

Ghozali menyatakan bahwa *R square* (R^2) adalah ukuran seberapa baik model menjelaskan varians yang diamati dalam variabel dependen. Koefisien determinasi dapat mengambil nilai antara nol dan satu. Kapasitas model untuk menjelaskan variabel dependen sangat terganggu ketika nilai R^2 rendah, sebaliknya jika nilainya mendekati satu, itu berarti bahwa variabel independen dapat digunakan untuk meramalkan perubahan variabel dependen hampir seluruhnya.⁶⁷ Rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$R^2 = r^2 \times 100\%$$

Keterangan:

R^2 = Koefisien determinasi

r = Nilai koefisien korelasi

6. Uji Hipotesis

Pada tingkat signifikansi 0,05 pengujian hipotesis berusaha untuk memastikan apakah variabel independen secara signifikan mempengaruhi variabel dependen (5%). Tes dua arah atau uji signifikansi individu, seperti uji t, digunakan dalam strategi penelitian ini. Uji-t membandingkan hasil dari statistik t-hitung dan t-tabel.

Menurut Ghozali, ide ini bergantung pada uji-t untuk menentukan bagaimana setiap variabel independen mempengaruhi yang tergantung. Untuk menyimpulkan bahwa variabel independen memiliki pengaruh

⁶⁷ Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*, 97.

yang signifikan terhadap variabel dependen secara individual, kita perlu melihat tabel $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikansi uji $t < 0,05$.⁶⁸ Kriteria perhitungannya adalah sebagai berikut:

- 1) Apabila nilai t_{hitung} lebih besar daripada nilai t_{tabel} , maka H_0 ditolak dan H_a diterima, mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat.
- 2) Apabila nilai t_{hitung} lebih kecil daripada nilai t_{tabel} , maka H_0 diterima dan H_a ditolak, menunjukkan bahwa variabel bebas tidak memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.

⁶⁸ Ibid., 152.